

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sejalan dengan output penelitian yang dijalankan terhadap daya dengar di pekerja divisi produksi di PT. Wijaya Karya Beton Tbk. PBB Sumatera Utara, maka bisa disimpulkan seperti :

1. Tidak ada dampak yang tetap diantara usia dengan daya dengar di pekerja bagian produksi bersama $p\text{-Value}=0.426$ ($p>0.05$).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan diantara masa kerja dengan daya dengar di pekerja bagian produksi bersama $p\text{-Value}=0.030$ ($p<0.05$).
3. Ada pengaruh yang signifikan diantara lama paparan dengan daya dengar di pekerja bagian produksi bersama $p\text{-Value}=0.006$ ($p<0.05$).
4. Tidak ada pengaruh yang signifikan diantara intensitas bising dengan daya dengar di pekerja bagian produksi bersama $p\text{-Value}=0.657$ ($p>0.05$).
5. Tidak ada pengaruh yang signifikan diantara pemakaian Alat Pelindung Telinga (APT) dengan daya dengar di pekerja bagian produksi bersama $p\text{-Value}=0.614$ ($p>0.05$).
6. Faktor risiko penurunan daya dengar pada pekerja bagian produksi paling dominan adalah lama paparan dengan OR 4.575 dan selanjutnya yang paling dominan kedua yaitu masa kerja dengan OR 3.442

5.1 Saran

1. Untuk PT. Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Sumatera Utara
 - a. Sebaiknya melakukan rotasi kerja kepada pekerja yang mempunyai jam

kerja >8 jam/hari ataupun melakukan waktu lembur ke lokasi yang intensitas kebisingannya lebih kondusif.

- b. Sebaiknya pekerja yang sudah cukup lama atau memiliki masa kerja >14 tahun bekerja dilakukan pemindahan rotasi kerja ke lokasi yang lebih rendah intensitas kebisingannya.

2. Untuk Peneliti Berikutnya

- a. Perlu menjalankan penelitian dengan gambaran dan metode yang lebih baik lagi.
- b. Perlu dilakukannya penambahan jumlah sampel yang lebih maksimal supaya output yang diperoleh menjadi valid.
- c. Perlu dilakukannya penambahan variabel penelitian seperti kebiasaan merokok, dan lainnya untuk mengetahui secara dalam penyebab penurunan daya dengar.

